

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan islam menjadi pendidikan alternatif. Jika pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga, baik lembaga pemerintah atau swasta lebih cenderung bersifat sekuler, maka dalam sistem pendidikan islam, yang ingin lebih di kedepankan adalah nilai-nilai keislaman itu sendiri.¹ Untuk menciptakan siswa yang cerdas dan berkarakter maka dengan adanya pendidikan memberikan kesempatan untuk dapat meningkatkan mutu hidup dan kehidupan melalui pembelajaran.²

Pembelajaran yaitu proses penyelenggaraan pendidikan serta pelatihan yang bertujuan buat mencapai hasil belajar yang cukup. Dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Saat pandemi COVID-19 melanda dunia semua kegiatan manusia seperti aktivitas belajar, dibatasi di semua jenjang pendidikan.³ Maka dari itu, dibutuhkan pelatihan yang baik untuk penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan. Diantaranya yaitu dengan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *e-learning* di masa pandemi.

Di masa pandemi ini pembelajaran secara daring/*online* dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus yang cepat. Kebijakan belajar dari rumah mulai di terapkan 9 Maret 2020 setelah menteri pendidikan dan kebudayaan

¹Amiruddin, Siahaan. (2016). *Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia*. Vol. INo.1., hal.2

²Amiruddin Siahaan, dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat : Quantum Teaching, hal.123

³R, Pakpahan, & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol. 4 No. 2, hal. 30–36.

mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Virus corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Di Indonesia pemerintah meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran peserta didik dari sekolah menjadi di rumah. Peralihan cara pembelajaran ini memaksakan berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung. Salah satu cara agar proses pembelajaran tetap berlangsung maka guru dan peserta didik memanfaatkan teknologi internet untuk pembelajaran secara *E-learning*.

E-learning adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.⁴ Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang di kirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya yang terjadi di kelas.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan guru matematika di Sekolah SMA Cerdas Murni Tembung, menyatakan bahwa selama penggunaan pembelajaran daring diterapkan di sekolah SMA Cerdas Murni Tembung banyak mengalami perubahan, dalam mengajar selama pembelajaran *online* guru mata pelajaran matematika menggunakan media pembelajaran seperti *google classroom*, *whatsapp group* dan *zoom* dan ditemukan masalah bahwa masih ada siswa yang tidak tepat waktu ketika masukke dalam grup pembelajaran *e-learning*, minat belajar peserta didik menurun, motivasi dalam mengikuti pembelajaran kurang, bahkan pada saat proses pembelajaran daring di mulai

⁴Bilfaqih, Y. 2012. *Esensis Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta:Depublish. Hal. 5

kebanyakan peserta didik tidak aktif (*online*) dan hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Juga salah satu kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilakukan secara online pada mata pelajaran matematika adalah cakupan materi yang sangat luas, waktu yang singkat, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi yang disampaikan yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi pelajaran karena mereka dituntut untuk memahami, dan mengingat materi. Tidak hanya itu koneksi jaringan internet yang sulit membuat siswa menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran daring dilakukan melalui *whatsApp group*, guru menjelaskan materi pelajaran dan memberi tugas kepada siswa lewat teknologi tersebut. Peralihan proses pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi *online* menyebabkan problematika dalam pendidikan. Salah satunya motivasi siswa saat belajar menurun. Hal ini disebabkan karena, ketidaksiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring dan siswa kesulitan dalam jaringan internet saat mengikuti pembelajaran daring. Motivasi dalam belajar merupakan suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai sebuah tujuan. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh sebab itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh siswa.

Siswa banyak yang mengeluh untuk kembali belajar secara langsung atau tatap muka. Selain itu, minat belajar merupakan hal penting bagi keberhasilan belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Minat belajar peserta didik itu muncul dalam diri peserta didik itu sendiri. Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu disebut dengan minat.⁵

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Secara umum, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat ini

⁵ Syah, M. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers. Hal. 152

merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila dia berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung tidak mempelajari pelajaran.⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Ria dan Umi pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dangrunya secara langsung.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar matematika siswa selama pembelajaran *e-learning* berlangsung di masa pandemi seperti sekarang ini. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kurangnya minat belajar matematika siswa selama pembelajaran secara *e-learning* di SMA Cerdas Murni Tembung.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring.
3. Pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika relatif rendah di SMA Cerdas Murni Tembung.
4. Penyebab menurunnya minat belajar siswa selama pembelajaran *online*.

⁶ Hanifah, R. Y. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 . *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2 No 3. Hal. 59

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar matematika siswa di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung ?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar matematika siswa di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Cerdas Murni Tembung.

E. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, mensosialisasikan pembelajaran *e-learning* dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, bisa memberikan motivasi kepada guru untuk menyusun strategi mengajar yang baik dan sesuai dengan kondisi serta memberikan pemaparan materi yang baik kepada peserta didik.
2. Bagi siswa, agar bisa terdorong untuk mempelajari matematika dalam usaha meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika.
3. Bagi peneliti, yaitu buat memperbanayak pengetahuan dan pengalaman saat melakukan penelitian serta sebagai suatu syarat buat mendapatkan gelar sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN